

Kejari Loteng Diduga Lindungi Aktor Intelektual Kasus BLUD

Syafruddin Adi - NTB.INDONESIASATU.ID

May 13, 2022 - 21:46



Direktur Lombok Global Institute (Logis) NTB, M Fahiruddin,

Mataram NTB - Direktur Lombok Global Institute (Logis) NTB, M Fahiruddin, mensinyalir adanya upaya kanalisasi kasus BLUD oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Lombok Tengah.

Kepada wartawan media ini, Kamis (21/05/2022), Fahir menduga saat ini Kejari

Lombok Tengah masih berupaya mencari celah agar tidak menyeret para aktor intelektual kasus tersebut. Hal itu bisa dilihat dari penanganannya yang semakin hari semakin tidak jelas.

Padahal jika mengacu pada hukum KUHP, seseorang bisa ditetapkan sebagai tersangka setelah memiliki dua alat bukti yang kuat.

Sementara di kasus BLUD, bukti yang dimiliki Kejari sudah sangat banyak. Namun faktanya, jangankan menyeret aktor intelektualnya, untuk menetapkan satu tersangka saja Kejari terkesan masih ragu.

" Saya tidak asal ngomong. Kalau memang Kejari tidak berusaha melindungi pejabat tertentu dalam kasus ini, mari kita buktikan bersama sama," kata Pihir.

Selain itu kata dia, beberapa waktu lalu Kejari Lombok Tengah memastikan akan adanya perkembangan kasus BLUD dalam beberapa hari pasca Idul Fitri. Namun sampai saat ini, kasus tersebut justru semakin tidak jelas.

Untuk itu dalam waktu dekat pihaknya bersama para aktivis lainnya akan kembali menggelar unjukrasa di Kejari Lombok Tengah. Tidak itu saja, pihaknya juga akan melaporkan penanganan kasus ini ke Kejaksaan Agung (Kejagung).

" Kalau diingatkan dengan cara baik baik tetap tidak ditanggapi, kami juga bisa melakukan lompatan yang lebih tinggi," kata Pihir.

Sementara itu, para petinggi Kejari Praya mendadak bungkam. Kasi Pidsus yang awalnya begitu bersemangat melanjutkan penanganan kasus BLUD, kini mulai enggan menjawab pertanyaan wartawan seputar penanganan kasus tersebut. (Adb)